

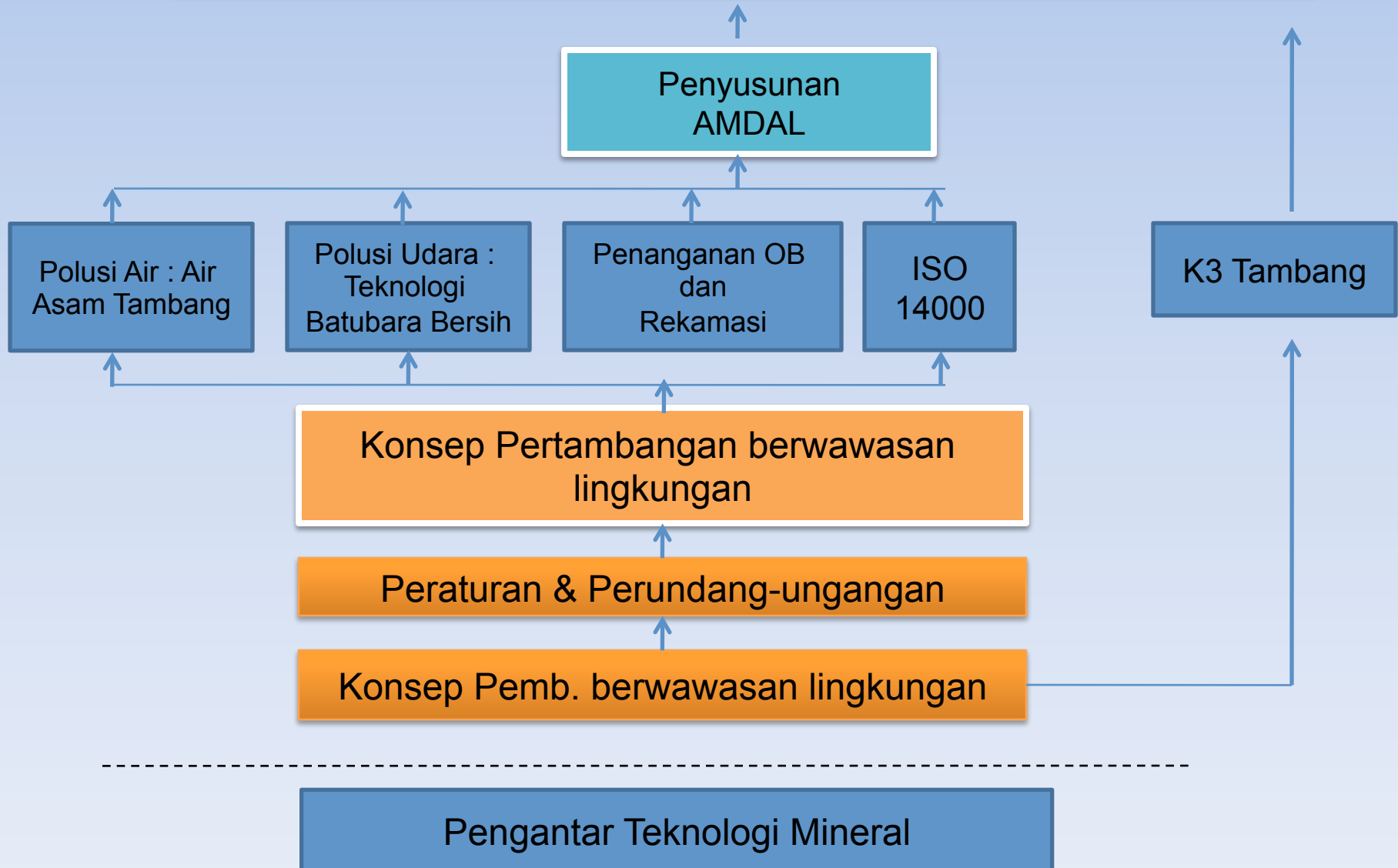
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Pertambangan

Kuliah 1

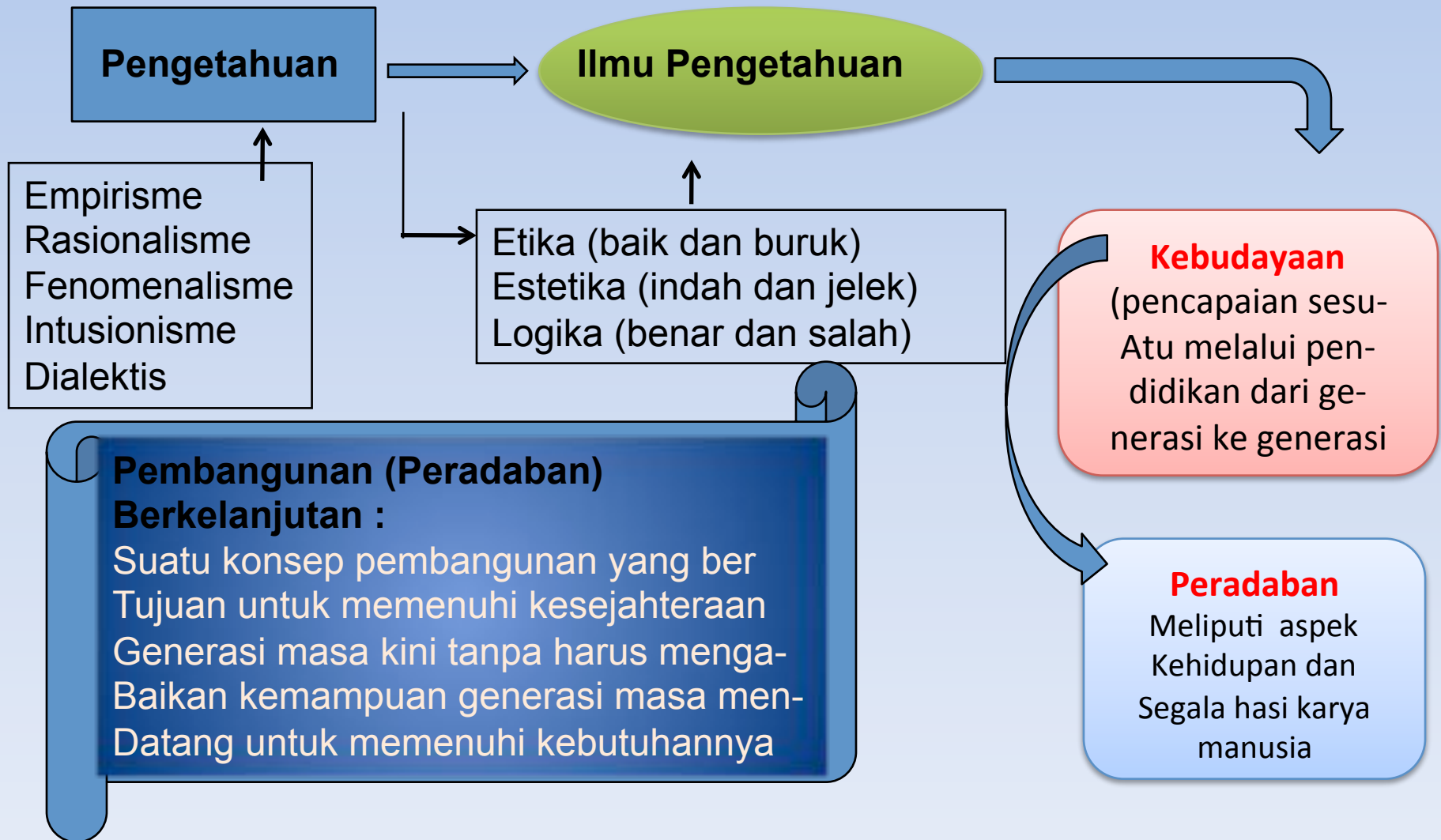
I. PENDAHULUAN

TIU:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa jur. T. Pertambangan semester V diharapkan akan dapat menjelaskan permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh industri pertambangan dan permasalahan keselamatan kerja di industri pertambangan, menganalisis kemungkinan penanganan maupun pengelolaannya.

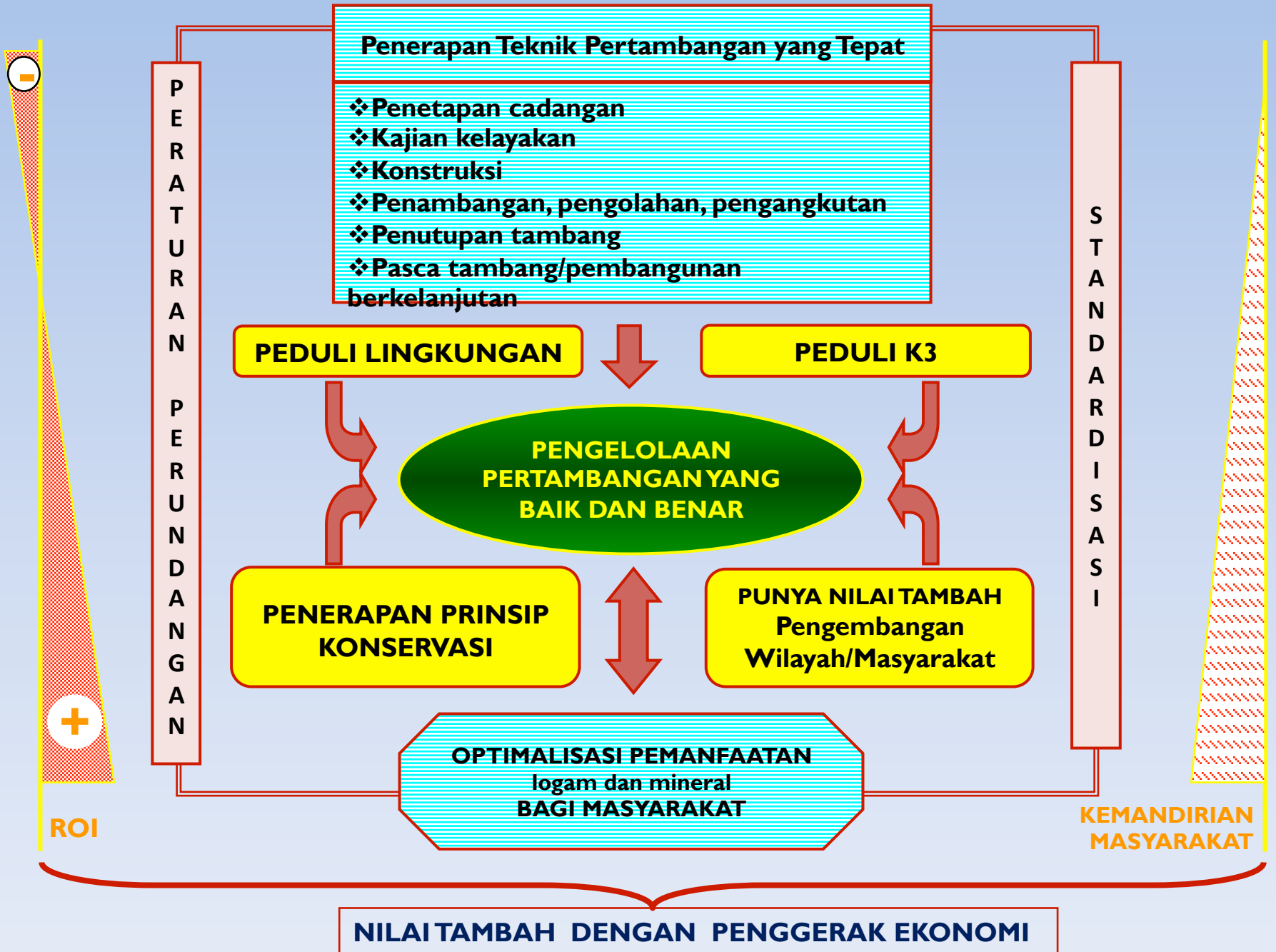


Falsafah Ilmu Pertambangan



Pengelolaan Kegiatan usaha Pertambangan yang baik dan benar (GOOD MINING PRACTICE)

- Membangun peradaban sebagai suatu kegiatan usaha pertambangan yang memenuhi kriteria, kaidah dan norma-norma yang tepat sehingga pemanfaatan sumberdaya mineral memberikan hasil yang optimal dan dampak buruk yang minimal.



Penerapan Teknik Pertambangan Yang Baik dan Benar :

- A. Penetapan Cadangan Mineral dan Batubara yang akan ditambang
- B. Studi Kelayakan
- C. Konstruksi
- D. Penambangan, pengolahan dan pengangkutan
- E. Penutupan Tambang dan Pasca tambang

A. Penetapan Cadangan Mineral dan Batubara yang akan ditambang

Jika tidak dilaksanakan dengan baik dan benar akan menyebabkan pemborosan waktu dan biaya

► *Yang harus dilakukan :*

- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan dan metode yang benar
- Memanfaatkan seoptimal mungkin informasi yang telah tersedia
- Mengoptimalkan pengambilan dan penggunaan data lapangan untuk keperluan eksplorasi maupun persiapan pertambangan
- Perhitungan nilai cadangan bahan galian dengan mempertimbangkan seluruh nilai mineral ikutan yang akan tertambang

B. Studi Kelayakan

Tahapan ini merupakan tahap evaluasi atas hasil penyelidikan umum.

▶ *Harus memperhitungkan :*

- Nilai ekonomisnya dengan mempertimbangkan aspek teknis, lingkungan, K3, nilai tambah, konservasi bahan galian dan aspek pengembangan wilayah dan masyarakat, perencanaan awal penutupan tambang dan pasca tambang

Dokumen Studi Kelayakan ini merupakan rencana kegiatan pertambangan secara keseluruhan dan berfungsi sebagai panduan baik bagi perusahaan maupun pemerintah

C. Konstruksi

- *Kegiatan meliputi :*
 - Pembebasan lahan
 - Konstruksi jalan tambang, pelabuhan, kantor, gudang, bengkel, base camp, areal pengolahan, stock yard, dumping area, saluran irigasi, settling pond, pengupasan lapisan tanah penutup
 - Pengadaan dan pemasangan peralatan, komunikasi, pengolahan, pengangkutan, lingkungan dan K3
 - Pengadaan tenaga kerja

D. Penambangan, pengolahan dan Pengangkutan

- Setiap tahun Perusahaan harus menyampaikan RKAB yang rinci dari masing-masing komponen kegiatan dilampiri dengan peta-peta dan biaya.
- RKAB tersebut dibahas secara intensif, terutama berkaitan dengan aspek teknis, lingkungan, K3, nilai tambah, konservasi, masterlist, keuangan (pajak dan non pajak), CD dan renc penutupan dan pasca tambang

E. Penutupan dan pasca tambang

- Kegiatan tambang akan mengakibatkan perubahan bentang alam sekaligus nilai sosial budaya dan ekonomi, maka perencanaan penutupan dan pasca tambang perlu disusun sehingga tidak menimbulkan gejolak negatif.
- Dokumen ini harus mendapat persetujuan stakeholder : perusahaan, pemerintah pusat dan daerah, pemuka masyarakat dan ormas yang terkait

PEDULI LINGKUNGAN

- AMDAL
- UKL – UPL
- RTPKL (Rencana Tahunan tentang Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan)

PEDULI K3

- Sifat Industri Pertambangan : padat modal, padat teknologi dan memiliki tingkat resiko kecelakaan yang cukup tinggi.
- Untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas diperlukan suatu jaminan K3 terhadap karyawan dan peralatan, dengan melaksanakan program SMK3.

PENERAPAN PRINSIP KONSERVASI

- Mengoptimalkan produksi penambangan :
- Mengoptimalkan pengolahan
- Memperlakukan mineral dan batubara kadar marjinal dengan baik
- Mengoptimalkan pemanfaatan mineral lain yang mungkin ikut tergali

PUNYA NILAI TAMBAH

- Strategi peningkatan nilai tambah :
 - Pengembangan teknologi dan inovasi
 - Peningkatan hubungan kerjasama dengan pihak luar negeri
 - Peningkatan pemakaian produk dalam negeri
 - Upaya melakukan pengolahan di dalam negeri

OPTIMALISASI MANFAAT BAGI MASYARAKAT

- Program optimalisasi :
 - Pengembangan sumberdaya manusia
 - Pengembangan pertumbuhan ekonomi
 - Pengembangan sosial budaya dan kesehatan masyarakat

STANDARDISASI PERTAMBANGAN

Memasuki era perdagangan global, pelaku usaha dituntut untuk memiliki daya kompetitif tinggi (kinerja, harga, mutu dan jaminan produk) dengan mengikuti standart dan aturan negara tujuan eksport/import.

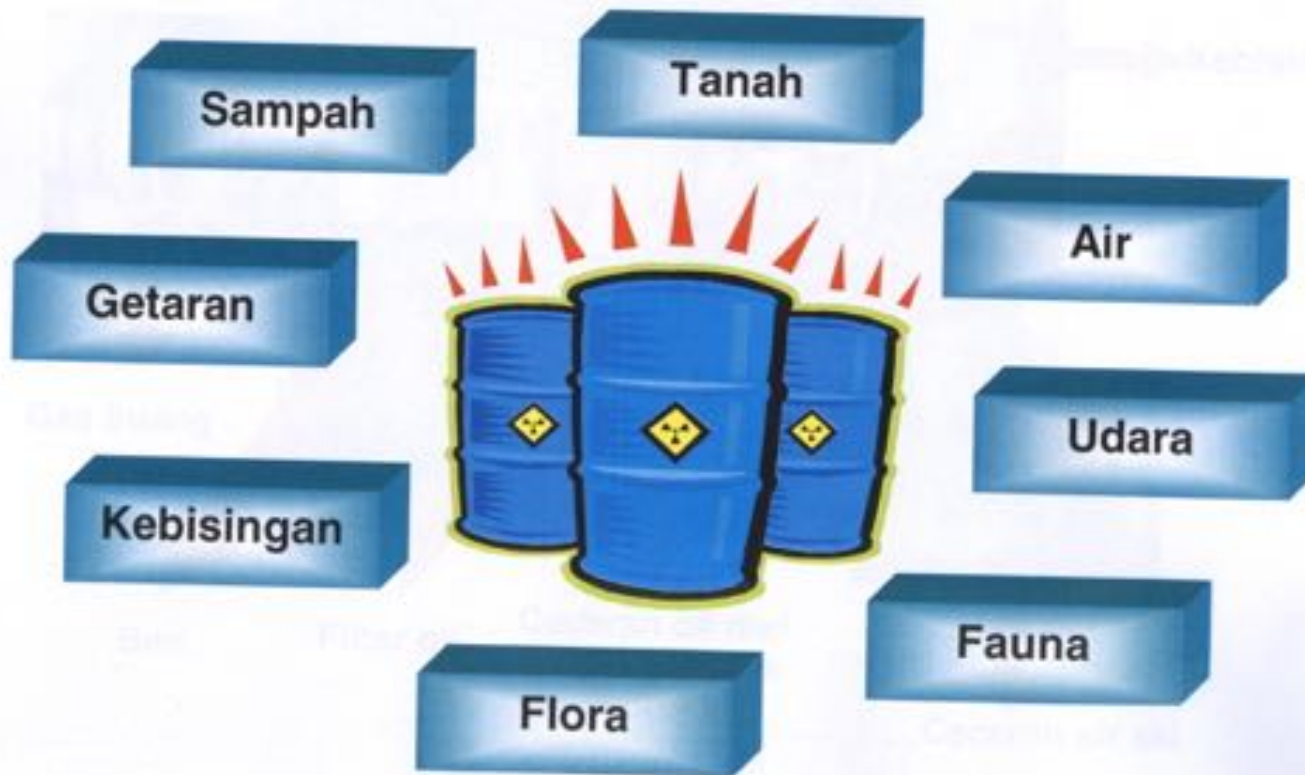
Tujuan Standardisasi a.l :

- Meningkatkan efisiensi
- Perlindungan konsumen, tenaga kerja dan masyarakat dari aspek keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan.





Kategori Dampak Lingkungan



Ilustrasi Potensi dampak lingkungan





